



Seleksi Perangkat Desa dari Aspek Kognitif, Keterampilan Komputer dan Keterampilan Berbicara Guna Mewujudkan Good Governance di Desa Tasikmadu, Kecamatan Pituruh

Hamid Nasrullah^{1*}, Asni Tafrikhatin², El Vionna Laellyn Nurul Fatich³,
Wakhid Yuliyanto⁴, Ari Waluyo⁵

¹Mesin Otomotif, Politeknik Piki Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

^{2,5}Teknik Elektronika, Politeknik Piki Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

³Teknologi Informasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia, 55281

⁴Akuntansi, Politeknik Piki Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

E-mail*: hamidnasrullah9@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.1025>

Info Artikel:

Diterima :
2022-08-26

Diperbaiki :
2022-08-28

Disetujui :
2022-08-29

Kata Kunci: Seleksi, Perangkat Desa, Good Governance, Desa Tasikmadu

Abstrak: Adanya 1 (satu) kuota kekosongan perangkat Desa pada Jabatan Kasi Pemerintahan sehingga Desa Tasikmadu mengadakan Pelaksanaan Pengisian Perangkat Desa. Metode yang digunakan yaitu deskriptif-kualitatif sesuai dengan alur pelaksanaan mekansime pengisian perangkat desa yang tertera pada peraturan bupati Purworejo. Dalam pelaksanaan penyaringan calon perangkat desa yang dilakukan oleh Tim Pelaksana terdapat penentuan nilai bobot pendidikan dan pengabdian dibuktikan dengan dokumen-dokumen yang valid. Tim seleksi bertugas melakukan seleksi pada aspek kognitif, keterampilan komputer dan keterampilan berbicara. Hasil dari rekapitulasi jurnal nilai akhir 6 (enam) peserta seleksi terdapat 4 (empat) peserta seleksi yang dinyatakan tidak lulus karena terdapat hasil seleksi yang dibawah ambang batas minimal, dan 2 (dua) peserta seleksi yang dinyatakan lulus mendapatkan peringkat 1 dan 2. Setelah mendapatkan hasil peringkat 1 dan 2 kemudian dilaporkan kepada camat Pituruh. Dalam proses pelantikan yang berhak dilantik yaitu yang lulus sebagai peringkat 1. Dampak dari adanya proses seleksi dapat menentukan perangkat desa yang terbaik untuk menjadikan Desa Tasikmadu dari Status Desa Maju menuju Status Desa Mandiri.

Abstract: The existence of 1 (one) quota for Village apparatus vacancies in the Head of Government Office so that Tasikmadu

Village holds a Village Apparatus Filling Implementation. The method used is descriptive-qualitative in accordance with the flow of implementation of the village apparatus filling mechanism stated in the Purworejo regent's regulation. In the implementation of the screening of village apparatus candidates carried out by the Implementing Team, there is a determination of the value of the weight of education and service as evidenced by valid documents. The selection team is tasked with selecting aspects of cognitive, computer skills and speaking skills. The results of the journal recapitulation of the final score of 6 (six) selection participants were 4 (four) selection participants who were declared unsuccessful because there were selection results that were below the minimum threshold, and 2 (two) selection participants who were declared to have passed were ranked 1 and 2. get the results of ranking 1 and 2 then reported to the Pituruh sub-district. In the inauguration process, those who are entitled to be inducted are those who pass as rank 1. The impact of the selection process can determine the best village apparatus to make Tasikmadu Village from Advanced Village Status to Independent Village Status.

Keywords: *Selection, Village Apparatus, Good Governance, Tasikmadu Village*

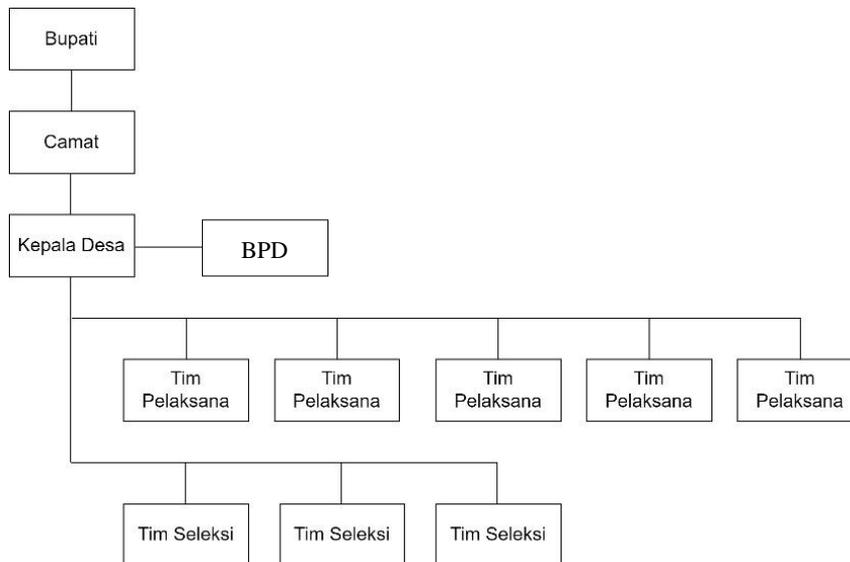
Pendahuluan

Desa merupakan sekumpulan orang yang bertempat tinggal di salah satu wilayah yang berwenang untuk menyusun urusan pemerintahan untuk kepentingan bersama. Desa terletak di bawah pemerintahan Kabupaten atau Kota, sehingga Kepala Desa bertanggung jawab langsung kepada Bupati/Walikota. Kepala Desa dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh perangkat desa. Perangkat desa terdiri dari sekertaris desa, pelaksana teknis, dan pelaksana kewilayahan. Pelaksana teknis terdiri dari tiga bagian yaitu (1) seksi pemerintahan, (2) seksi kesejahteraan, dan (3) seksi pelayanan (Ayuningtyas and Atmoko 2022).

Pemilihan perangkat desa diperlukan beberapa aspek yang harus diperhatikan diantaranya dari aspek kognitif, keterampilan computer dan keterampilan berbicara (Faturahman 2018). Seseorang yang memiliki aspek kognitif yang tinggi berarti memiliki ilmu pengetahuan yang cukup luas sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam bekerja sebagai perangkat desa. Seorang perangkat desa tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan yang cukup luas sehingga diperlukan keterampilan berbicara. Perangkat desa dituntut keterampilan berbicara yang baik karena perangkat desa dituntut untuk dapat menggantikan Kepala Desa dalam sambutan jika Kepala Desa tidak dapat hadir dalam suatu acara. Saat ini, pemerintahan desa dituntut untuk mulai dekat dengan teknologi. Contoh penggunaan teknologi di pemerintah desa adalah pembuatan surat menyurat menggunakan komputer dan pemberitahuan informasi desa menggunakan media berupa gambar yang menarik. Oleh karena itu, perangkat desa sangat dituntut untuk dapat terampil megoperasikan komputer minimal komputer dasar yang mencakup dapat mengoperasikan Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Power Point.

Desa Tasikmadu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo. Pada tahun 2022 Desa Tasikmadu mendapatkan Status sebagai Desa Maju karena memiliki Indeks Desa Membangun kurang dari atau sama dengan 0,8155 dan lebih besar dari 0,7072. Pencapaian tersebut merupakan kerja keras yang baik antara Pemerintahan Desa dengan Masyarakat Desa Tasikmadu untuk Mewujudkan Good Governance. Good governance merupakan konsep yang mengacu pada proses pencapaian keputusan dan pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan bersama-sama (Ramadhanny, ., and manar 2018). Terdapat 9 prinsip good governance: 1) partisipasi masyarakat; 2) tegaknya supremasi hukum; 3) peduli kepada masyarakat; 4) berorientasi kepada consensus; 5) efektif dan efisien; 6) keadilan (fairness); 7) transparansi (transparency); 8) akuntabilitas (accountability); dan 9) tanggungjawab (responsibility) (Pamungkas and Rosyanfikri 2021).

Pemilihan perangkat desa berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 1 Tahun 2020 menyebutkan tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 6 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pencalonan, Pengangkatan, Pelantikan dan Pemberhentian Perangkat Desa (Bupati, Jo, and Pencalonan 2016). Selanjutnya Kepala Desa berkonsultasi secara tertulis dengan Camat dan rapat koordinasi dengan BPD untuk membentuk Tim Pelaksana Pemilihan Perangkat Desa, selanjutnya Tim Pelaksana Pemilihan Perangkat Desa membentuk Tim Seleksi . Hasil penilaian dari Tim Seleksi menjadikan dasar Tim Pelaksana Pemilihan Perangkat Desa untuk menentukan perangkat desa yang layak. Kepala Desa akan mengangkat dan menetapkan perangkat desa yang layak. Struktur pemilihan perangkat desa disajikan pada Gambar 1.

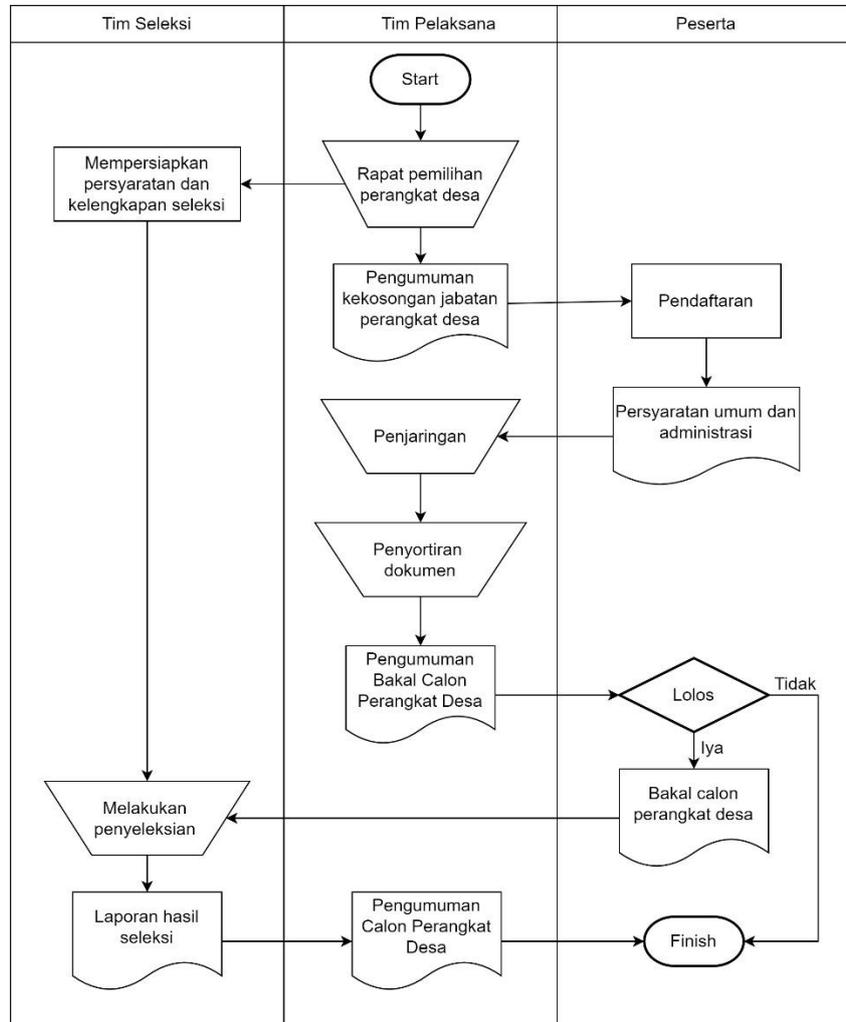


Gambar 1. Struktur Pemilihan Perangkat Desa

Metode

Desa Tasikmadu, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo merupakan salah satu desa yang bekerja sama dengan Politeknik Piksi Ganesha Indonesia (Mashudi et

al. 2020). Salah satu bentuk kerja samanya yaitu menjadi Tim Seleksi Pemilihan Perangkat Desa. Tahun 2022, Desa Tasikmadu memiliki kekosongan jabatan di bagian Kasi Pemerintahan. Proses pelaksanaan seleksi perangkat desa dapat dilihat pada Gambar 2 (Siswati 2017).

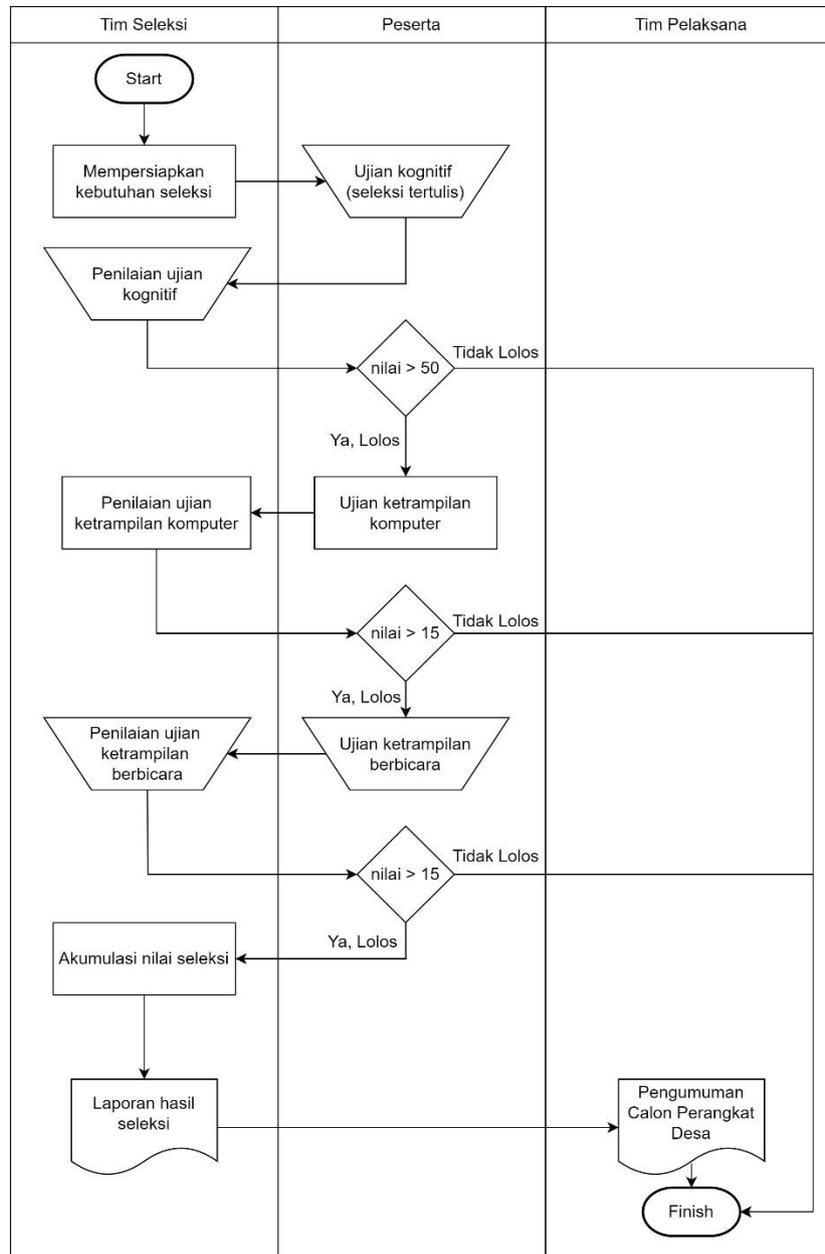


Gambar 2. Proses Pelaksanaan Pengisian Perangkat Desa

Gambar 2 menjelaskan bahwa proses awalnya yaitu pengumuman kekosongan perangkat desa yang dilakukan oleh Tim Pelaksana. Pengumuman kekosongan perangkat desa disertai dengan pengumuman syarat minimal calon perangkat desa yang dapat mendaftar di posisi tersebut. Tahap selanjutnya yaitu proses pendaftaran bakal calon perangkat desa. Penelitian identitas dan berkas lamaran dilakukan oleh Tim Pelaksana. Tim Pelaksana akan mengumumkan bakal calon perangkat desa yang lulus administrasi. Bakal calon perangkat desa berhak melengkapi administrasi jika masih dirasa kurang oleh Tim Pelaksana. Tim Pelaksana akan mengumumkan calon perangkat desa. Tim Pelaksana juga menetapkan dan mengumumkan nilai bobot pendidikan dan pengabdian. Tim Seleksi melakukan pengujian kognitif, keterampilan berbicara, dan keterampilan komputer. Laporan hasil dari Tim Seleksi diserahkan kepada Tim Pelaksana. Laporan pelaksanaan dan hasil seleksi dilakukan

oleh Tim Pelaksana.

Alur waktu pelaksanaan seleksi perangkat desa disajikan pada Gambar 3 (Hidayat and Wijayanti 2021).



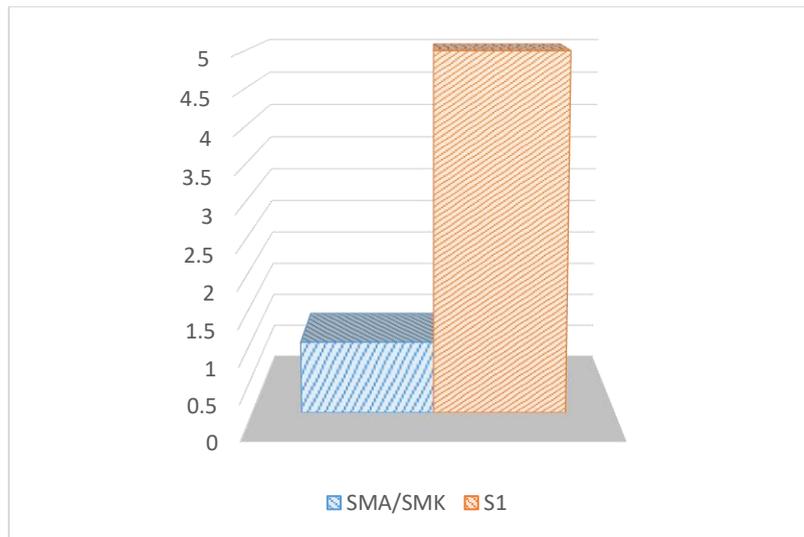
Gambar 3. Alur Waktu Pelaksanaan Seleksi Perangkat Desa

Proses seleksi yang dilakukan oleh Tim Seleksi dinilai atas tiga aspek yaitu kognitif, keterampilan berbicara, dan keterampilan komputer. Penilaian aspek kognitif mencakup penilaian tentang kemampuan: Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Pemerintahan, dan Pengetahuan Umum. Bobot penilaian aspek kognitif sebesar 100. Aspek penilaian keterampilan komputer mencakup keterampilan: Microsoft Word, Micosoft Excel, dan Microsoft Power Point. Bobot penilaian keterampilan komputer sebesar 25. Aspek penilaian keterampilan

berbicara mencakup: sikap, kepercayaan diri, kesesuaian materi, bahasa, dan kesesuaian durasi. Bobot penilaian keterampilan berbicara sebesar 25.

Hasil dan Pembahasan

Tim Pelaksana Pemilihan Perangkat Desa Tasikmadu melakukan pengumuman kekosongan jabatan di bagian Kasi Pemerintahan. Tim pelaksana melakukan penetapan calon perangkat desa yang lulus seleksi pendidikan dan pengabdian sebanyak 6 orang. Data pendidikan terakhir calon perangkat desa disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Data Pendidikan Terakhir Calon Perangkat Desa

Pelaksanaan seleksi calon perangkat desa dilakukan pada Hari Kamis tanggal 18 Agustus 2022 di Aula Balai Desa Tasikmadu. Pelaksanaan seleksi dilakukan melalui tiga tahap yaitu kognitif, keterampilan komputer dan keterampilan berbicara.

1. Kognitif

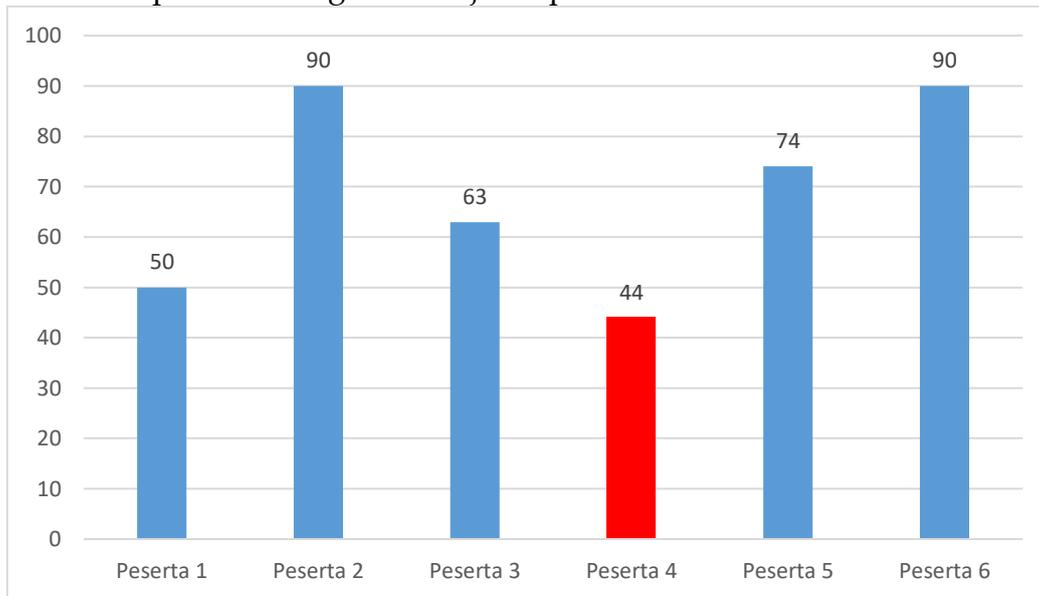
Tahap kognitif merupakan tahap menjawab soal dengan jumlah soal sebanyak 100 soal yang terdiri dari materi : Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Pemerintahan, dan Pengetahuan Umum (Anjany 2019). Bobot penilaian aspek kognitif sebesar 100. Standar kelulusan dari penilaian kognitif adalah 50.

Pelaksanaan tahap kognitif disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Tahap Kognitif

Hasil dari penilaian kognitif disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Grafik Hasil Penilaian Kognitif

Berdasarkan Grafik Gambar 6, terdapat 1 calon perangkat desa yang tidak lulus Standar kelulusan, dan 5 calon perangkat desa lulus Standar kelulusan.

2. Keterampilan Komputer

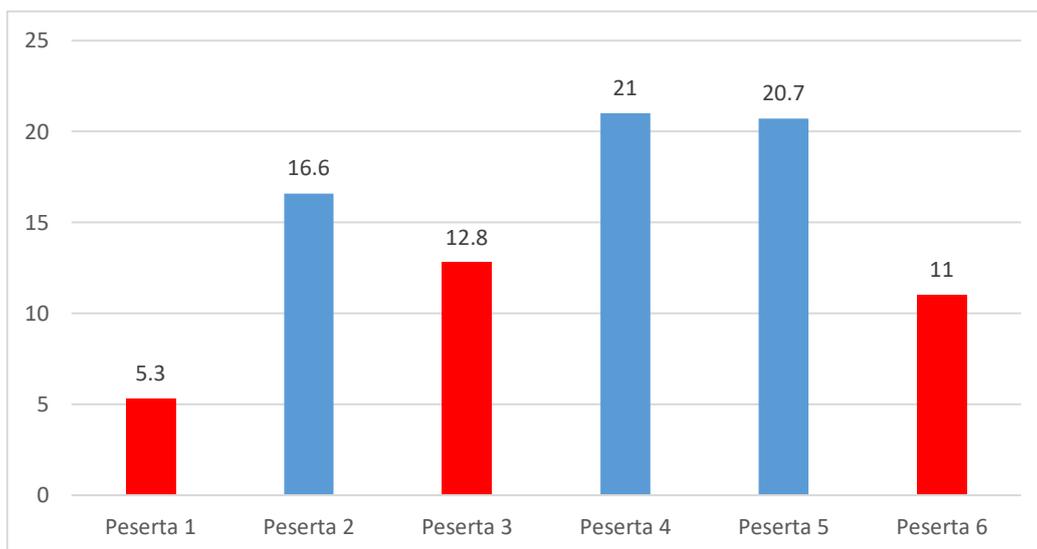
Tahap keterampilan komputer, peserta mengoperasikan komputer terutama untuk Microsoft Word, Micosoft Excel, dan Microsoft Power Point sesuai dengan soal yang diberikan (Ari Waluyo, Hamid Nasrullah, and Sotya Partwi Ediwijoyo 2020). Bobot penilaian keterampilan komputer sebesar 25. Standar kelulusan pada keterampilan komputer sebesar 15.

Pelaksanaan tahap Keterampilan Komputer disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Tahap Keterampilan Komputer

Hasil dari penilaian keterampilan komputer disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Grafik Hasil Penilaian Keterampilan Komputer

Berdasarkan Grafik Gambar 8, terdapat 3 calon perangkat desa yang tidak lulus Standar kelulusan, dan 3 calon perangkat desa yang lulus Standar kelulusan.

3. Keterampilan Berbicara

Tahap keterampilan berbicara, peserta melakukan sambutan singkat dengan tema yang telah ditentukan. Tema tersebut diantaranya yaitu: 1) Sambutan Pasrah Penganten; 2) Sambutan Tampi Penganten; 3) Sambutan Wakil Sohibul Musibah Kematian; 4) Sambutan Prakata Panitia HUT RI Ke-77; 5) Sambutan Prakata Panitia Maulid Nabi Muhammad SAW; 6) Sambutan Mewakili Kepala Desa dalam rangka Penerimaan Mahasiswa KKN dari Universitas Negeri Yogyakarta; 7) Sambutan

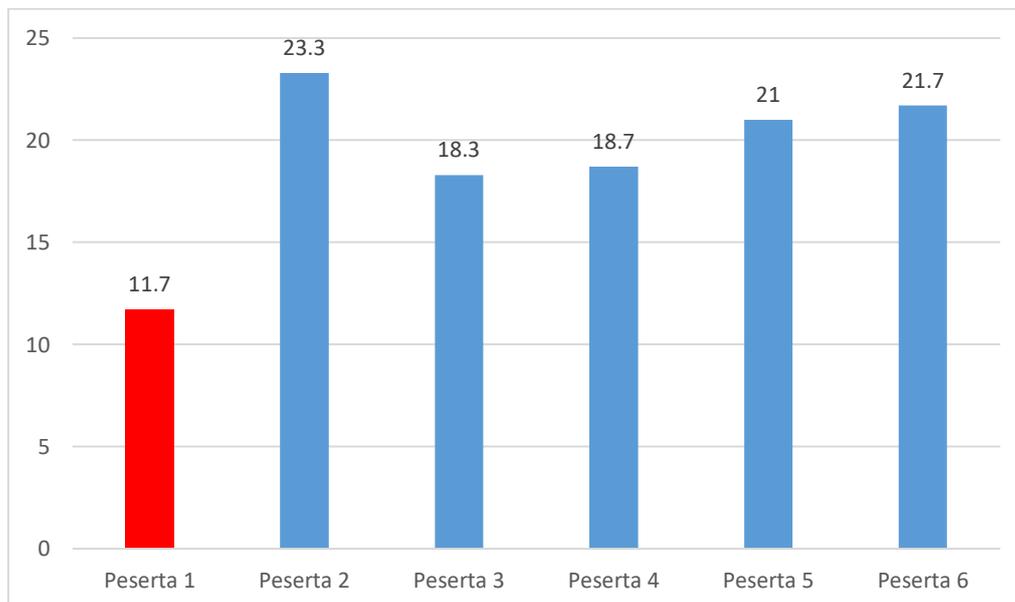
Mewakili Kepala Desa dalam rangka Pembagian Donasi Bencana Alam Banjir dari BPBD Kabupaten Purworejo; dan 8) Sambutan Mewakili Kepala Desa dalam rangka Sosialisasi Program PTSL dari Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo. Standar kelulusan pada keterampilan berbicara sebesar 15.

Pelaksanaan tahap keterampilan berbicara disajikan pada Gambar 9.



Gambar 9. Tahap Keterampilan Berbicara

Hasil dari penilaian keterampilan berbicara disajikan pada Gambar 10.



Gambar 10. Grafik Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara

Berdasarkan Grafik Gambar 10, terdapat 1 calon perangkat desa yang tidak lulus Standar kelulusan dan, dan 5 calon perangkat desa yang lulus Standar kelulusan.

Berdasarkan dari seleksi tersebut, maka hasil dari seleksi calon perangkat desa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Seleksi Perangkat Desa

Peserta	Hasil Keseluruhan	Kelulusan
Peserta 1	67	Tidak Lulus
Peserta 2	134,9	Lulus
Peserta 3	99,1	Tidak Lulus
Peserta 4	88,7	Tidak Lulus
Peserta 5	120,7	Lulus
Peserta 6	127,7	Tidak Lulus

Dari hasil keseluruhan nilai yang diikuti oleh 6 (enam) peserta seleksi menunjukkan bahwa kelulusan peserta seleksi sangat berpengaruh terhadap setiap proses seleksi yang diikuti. Dari 6 (enam) peserta seleksi didapat 2 (dua) peserta seleksi yang lulus dan nilai tertinggi didapatkan oleh peserta nomor urut 2 (dua) dengan nilai akhir 134,9 dinyatakan lulus sebagai peringkat 1 (satu), sedangkan nilai akhir 120,7 dinyatakan lulus sebagai peringkat 2 (dua). Hasil nilai akhir tersebut selanjutnya dilaporkan oleh Tim Pelaksana kepada Kepala Desa. Selanjutnya di Laporkan ke Camat Pituruh untuk dipertimbangkan dan dilanjutkan bagi yang lulus menjadi peringkat 1 (satu) ke tahap Pelantikan Jabatan Kasi Pemerintahan Desa Tasikmadu.

Kesimpulan

Pelaksanaan pengisian perangkat Desa Jabatan Kasi Pemerintahan di Desa Tasikmadu berjalan dengan baik, lancar dan profesional. Hal tersebut menunjukkan sinergitas koordinasi dapat berjalan dengan baik antara Kepala Desa beserta Perangkatnya, Camat, Kapolsek, Danramil, BPD, Peserta Seleksi dan Masyarakat Desa Tasikmadu. Dalam mengelola jalannya proses pengisian perangkat desa yang sesuai dengan peraturan yang ada Tim Pelaksana dan Tim Seleksi juga berkolaborasi dengan baik dalam mensukseskannya. Harapan kedepannya terus ditingkatkan sinergitas antar pemangku kepentingan untuk mewujudkan Desa Tasikmadu dari Status Desa Maju menuju Desa Mandiri.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Camat Pituruh beserta jajarannya, Kapolsek Pituruh beserta Jajarannya, Danramil Pituruh beserta jajarannya, Kepala Desa Tasikmadu beserta Jajaran Perangkatnya, Ketua BPD beserta Jajarannya, Kepada Tim Pelaksana yang sudah mempercayakan kami menjadi bagian

Tim Seleksi, Kepada Tim Seleksi yang menjalankan tugasnya dengan Profesional, Peserta Seleksi Perangkat Desa yang luar biasa serta kepada seluruh Masyarakat Desa Tasikmadu.

Referensi

- Anjany, Bulan Berlinda. Indarja. Amiek Soemarmi. 2019. "Proses Pemilihan Perangkat Desa Di Desa Dalangan Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo." *Diponegoro Law Journal* 8: 1808–18. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/article/view/25499%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/article/download/25499/23381>.
- Ari Waluyo, Hamid Nasrullah, and Sotya Partiwidi Ediwijoyo. 2020. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Office (Word, Excel, Power Point) 2010 Untuk Peningkatan Kemampuan SDM PEMDES Desa Kebakalan, Karanggayam, Kebumen." *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 1: 21–28. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i1.273>.
- Ayuningtyas, Pratika, and Agus Dwi Atmoko. 2022. "Keterampilan Komputer Dalam Seleksi Pengisian Perangkat Desa Di Desa Brondong." *Bakti Cendana* 5, no. 1: 1–5. <https://doi.org/10.32938/bc.5.1.2022.1-5>.
- Bupati, Peraturan, Purworejo, and Cara Pencalonan. 2016. "Tata Cara."
- Faturahman, Burhanudin Mukhamad. 2018. "Aktualisasi Nilai Demokrasi Dalam Perekrutan Dan Penjaringan Perangkat Desa." *Jurnal Sosial Politik* 4, no. 1: 132. <https://doi.org/10.22219/sospol.v4i1.5557>.
- Hidayat, Rahmad, and Septi Nur Wijayanti. 2021. "Mekanisme Seleksi Perangkat Desa Sebagai Salah Satu Alternatif Mewujudkan Good Governance." *Media of Law and Sharia* 2, no. 1: 1–19. <https://doi.org/10.18196/mls.v2i1.11483>.
- Mashudi, Sugeng, Aliyadi Aliyadi, Ismail Abdurrozzaq, Elisia Kumalasari, and Fitayani I.P. 2020. "Implementasi Rekrutmen Dan Seleksi Perangkat Desa." *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer* 3, no. 1: 112–16. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v3i1.233>.
- Pamungkas, Teguh Karya, and Roidy Rosyanfikri. 2021. "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Pelaksanaan Pemerintahan Desa." *Jurnal Paradigma Madani* 8, no. 2: 36–45. <http://ejournal.ujj.ac.id/index.php/PAR/article/view/1126>.

- Ramadhanny, Ratih Kurnia, . Teguh Yuwono, and dzunuanus ghulam manar. 2018. "Inovasi Tata Kelola Keuangan Pemerintah Desa : Electronic Village Budgeting (E-Village Budgeting) Untuk Menciptakan Good Governance Di Kabupaten Banyuwangi." *Journal of Politic and Government Studies* 7, no. 3: 291–230. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/21151>.
- Siswati, Endang. 2017. "Evaluasi Pelaksanaan Pengisian Perangkat Desa Di Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis* 17, no. 2: 89–100. <https://doi.org/10.30742/jisa.v17i2.387>.